

**PENGARUH METODE BERMAIN DENGAN MEDIA JEMURAN KATA
BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK
KELOMPOK B TK ABA III PARANGA
KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

SALMAH

105451106317

07/02/2022

1 cap
Smb. Alamin

P/0051/PAUD/22 G
SAL
P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2022**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Salmah**, NIM: 10545 11063 17, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 111 Tahun 1443 H / 2022 M, Pada Tanggal 11 Jumadil Akhir 1443 H / 14 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal 15 Januari 2022 M.

Makassar, 12 Jumadil Akhir 1443 H
 15 Januari 2022 M

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|---------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Asta, M. Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | Erwin Akib, SE.Pd, M.Pd. | (.....) |
| 3. Sekretaris | Dr. Baharullak, S.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Aliem Bahri, S.Pd M.Pd. | (.....) |
| | 2. Nur Alim Amri, S.Pd M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Azizah Amal, S.S., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Dr. Herman, S.Pd, M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP Unistuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM : 868 934

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bermain dengan Media Jemuran Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : SALMAH
NIM : 10545 11063 17
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Januari 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Adam, S.Pd., M.Pd
NIDN. 972 614

Sri Sultati Romba, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0922127903

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860-934

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salmah

NIM : 105451106317

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Jemuran Kata Bergambar
Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B
TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,

Yang Membuat Pernyataan


Salmah



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salmah

NIM : 105451106317

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran,

Makassar,

Yang Membuat Perjanjian

Salmah

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib S.Pd., M.Pd

NBM : 951 830

MOTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTO

Q.s Al-Insyirah : 6

"Sesungguhnya bersama kesulitan Itu ada kemudahan"

Q.S Al-Insyirah : 8

"Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya
kamu berharap"

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung.

Buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejakmu.

B. PERSEMBAHAN

Kuperuntukkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua saya ayah (alm. Limpo dg Ngalle) dan ibu (Aisyah dg Sunggu) serta suami, Kaharuddin Dg Sere dan keempat anak ku, keluarga serta sahabat-sahabat ku dan semua orang yang sudah berpengaruh besar dalam

penulisan skripsi ini.

Syukron Jazakumullah.

ABSTRAK

Salmah. 2022. *Pengaruh Metode Bermain Dengan Media Jemuran Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa.* Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam, dan Pembimbing II Sri Sulfiati Romba.

Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini penelitian Eksperimen yang menggunakan desain *one group pretest posttest design* yang terdiri dari *pretest, treatment dan posttest*. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 11 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada pretest diperoleh 5,0 % dan pada nilai rata-rata posttest yaitu 9,1 %. Kemudian penelitian ini juga didukung dengan hasil perhitungan dengan menggunakan *Wilcoxon signed rank test* pada program SPSS 21.0 (*statistical Package for Sosial Science*) diperoleh diperoleh nilai *significancy* 0,003 disini didapatkan probabilitas 0,003 atau ($p < 0,05$), yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci : media jemuran kata bergambar, kemampuan mengenal huruf.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyayang dan Maha Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagi pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimah kasih kepada kedua orang tua Limpo dg Ngalle (alm) dan Aisyah dg Sunggu yang telah berjuang, berdo'a, mengasuh dan membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, dan juga suami, Kaharuddin Dg Sere yang selalu memberikan dorongan dan motivasi serta anak-anakku yang menjadi penyemangatku. Demikian pula, penulis mengucapkan

kepada keluarga besarku yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada bapak Andi Adam, S.Pd.,M.Pd, dan ibu Sri Sufliati Romba. S.Pd. M. Pd, selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.pd., Ph.D., bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman seperjuanganku yang menemaniku dalam suka maupun duka, sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2017 atas segala kebersamaan, Motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Januari 2022


Salman
105451106317



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Berpikir.....	32
C. Hasil Penelitian Relevan.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40

B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Desain Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian.....	41
F. Definisi Penelitian.....	41
G. Prosedur Penelitian.....	42
H. Instrumen Penelitian.....	43
I. Teknik Pengumpulan Data.....	44
J. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	48
2. Analisis <i>Statistic Nonparametric</i>	57
B. Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun

Tabel 3.1 Desain Eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Observasi Anak

Tabel 4.1 Mengenal Dan Menyebutkan Symbol-Symbol Huruf

Tabel 4.2 Menyusun/Merangkai Huruf Menjadi Kata

Tabel 4.3 Kemampuan Membaca Kartu Kata

Tabel 4.4 Mengenal Dan Menyebutkan Symbol-Symbol Huruf

Tabel 4.5 Menyusun/Merangkai Huruf Menjadi Kata

Tabel 4.6 Membaca Kata Dalam Media Jemuran Kata

Tabel 4.7 Hasil Pretest Dan Posttest Kemampuan Mengenal Huruf Anak



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen
2. Rubrik Penilaian
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
4. Dokumentasi
5. Persuratan Penelitian
6. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi
7. Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian
8. Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini merupakan masa keemasan bagi seorang anak (*golden Age*) Usia dini yaitu dari usia lahir sampai 6 tahun (0-6 tahun). Pada masa ini otak berkembang hingga 80%. Pada masa ini pula anak-anak mudah dibentuk. Oleh karena itu anak perlu dibimbing dengan cara yang baik dan sesuai dengan usianya agar nantinya dia menjadi anak yang unggul dalam agama dan intelektual. Pada masa ini pula orang tua dan pendidik harus bisa melihat potensi yang dimiliki oleh anak.

Pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting dalam proses peletakan dasar pendidikan generasi penerus bangsa pada masa yang akan datang. Pendidikan usia dini merupakan tahap awal proses pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur dalam upaya pembentukan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan tangguh. Pendidikan usia dini merupakan pendidikan yang menjadi pondasi yang kuat agar kelak mampu menjadi generasi yang handal dan mampu membawa serta mampu membangun bangsanya dan memiliki harkat dan martabat yang mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar No 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional yang berkaitan dengan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang

berbunyi “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan umur 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan cara menciptakan lingkungan yang sehat, aman dan kondusif agar anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikannya kesempatan untuk mengetahui serta memahami pengalaman belajar yang didapatkannya dari lingkungan tempat tinggalnya dan lingkungan tempat ia belajar, yang diperolehnya dengan cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan yang dimiliki oleh anak.

Menurut Masitoh (2008) menyatakan bahwa perkembangan anak usia dini (prasekolah) meliputi perkembangan Nam, Sosial Emosional, Fisik dan Motorik, Seni, kognitif, dan bahasa. Masing-masing perkembangan tersebut saling berkolaborasi antara perkembangan yang satu dengan perkembangan yang lain pada anak. Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan dalam kegiatan berkomunikasi pada khususnya.

Berdasarkan Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat 6 bidang pengembangan yang harus dikembangkan pada

diri anak usia dini. 6 bidang pengembangan tersebut adalah Nilai Agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, kognitif, dan seni. Perkembangan bahasa anak adalah salah satu aspek pengembangan yang perlu mendapatkan perhatian baik dari guru (pendidik) maupun orang tua. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya menulis dan membaca, anak perlu mengenal huruf-huruf abjad, baik huruf vocal maupun konsonan.

Pengembangan kemampuan mengenal huruf abjad bagi anak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Melalui kemampuan tersebut anak diharapkan dapat mengenal konsep sederhana, sehingga anak sudah siap untuk belajar kejenjang pendidikan yang selanjutnya.

Berdasarkan hasil Observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Senin, tanggal 10 Mei 2021 pada pukul 08.00 terhadap anak kelompok B di TK ABA III Paranga, Kabupaten Gowa, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan pengalaman peneliti pada saat memberikan kegiatan belajar sambil bermain tentang pengenalan huruf abjad dengan cara menulis di papan tulis maupun buku tulis serta memberikan buku bacaan yang telah diberikan kepada anak belum mampu membuat anak berkembang dengan optimal. Dari 29 orang anak yang ada dikelompok B, hanya 6 orang yang mampu menunjuk dan menyebutkan nama huruf yang ditunjuk sementara 23 lainnya bisa sama sekali mengenal huruf. Ketika ditanya tentang huruf-huruf yang ada pada kata yang ditunjukkan kepada mereka mereka hanya diam, tertunduk bahkan ada yang menangis.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK ABA III Paranga, Kabupaten Gowa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan dan memanfaatkan media jemuran kata bergambar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK ABA III Paranga, Kabupaten Gowa dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di lembaga tersebut. Media jemuran kata ini dianggap mampu memecahkan masalah di atas, karena dalam proses pembelajaran, alat bantu atau media jemuran kata bergambar dapat merangsang anak untuk mempelajari huruf-huruf abjad untuk persiapan masuk sekolah dasar.

Media jemuran kata bergambar adalah media yang memadukan antara kartu bergambar dengan tulisan dan kartu-kartu huruf. Media jemuran kata terdiri dari dua kata yaitu Jemuran dan kata. Jemuran adalah alat yang digunakan untuk mengeringkan, sedangkan kata berupa huruf-huruf (beberapa huruf) yang dirangkai menjadi satu kata yang mempunyai arti. Jadi media jemuran kata dapat diartikan sebagai proses menjemur benda dalam bentuk huruf-huruf menjadi satu kata.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Bermain Dengan Media Jemuran Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mengenal huruf anak Kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media jemuran kata bergambar ?
2. Bagaimana kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa sesudah menggunakan media jemuran kata bergambar ?
3. Apakah ada pengaruh metode bermain dengan media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media Jemuran kata bergambar.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa sesudah menggunakan media jemuran kata bergambar

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode bermain dengan media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi bagi pendidik yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh metode bermain dengan media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak.
- b. Memberikan sumbangan dan kontribusi pemikiran untuk pengembangan pendidikan, khususnya dalam pengenalan huruf bagi anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan dan acuan bagi sekolah mengenai pentingnya memberikan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dan inovatif melalui media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa. Karena dengan penggunaan media yang menarik dapat menarik minat anak untuk belajar dan

merangsang anak untuk dapat dengan lebih cepat memahami materi pembelajaran yang diberikan.

b. Bagi anak didik

1. Meningkatkan kemampuan bahasa anak.
2. Meningkatkan penguasaan konsep mengenal huruf anak yang dipelajari secara langsung.
3. Mendapatkan proses pembelajaran bahasa yang lebih menarik dan lebih bermakna khususnya dalam mengenal huruf.

c. Bagi Pendidik

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media jemuran kata bergambar dalam pengenalan huruf-huruf pada anak usia dini.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidikan.
3. Dalam upaya guru meningkatkan hasil belajar anak usia dini dengan memperhatikan aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

d. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman secara langsung cara meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut khususnya melalui media jemuran kata bergambar.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Mengenal Huruf Alpabet

Menurut Depdiknas 2010 (Dalam Hayati, F. dkk. 2020: 68) Salah satu aspek perkembangan bahasa adalah mengenal huruf. Mengenal huruf adalah kegiatan yang melibatkan unsur audiktif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan mengenal huruf dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku.

Menurut Seefeldt dan Wasik (Dalam Surtika, T. dkk, 2019) bahwa Pengertian Mengenal huruf adalah "kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa". Keterampilan yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak. Anak-anak berkesempatan berinteraksi dengan huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak.

Soenjono Darjowidjojo (Dalam Anjelina, B. dkk. 2016: 4) mengungkapkan bahwa mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belumn tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.

Arifin, (*Journal Chandra, R, D, A, 2017:52*) yang berjudul "Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Mengenalkan Huruf Vokal A, I, U, E, O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun PAUD Labschool Jember "Huruf merupakan beberapa bunyi dan bentuk yang terdiri dari 26 macam yang masing-masing bunyi tersebut dapat dibuat menjadi satu kata dan kalimat". Huruf-huruf ini tercipta atas dua bentuk yaitu huruf Abjad vocal dan huruf abjad konsonan. Huruf vocal yaitu a, I, u, e, o, sedangkan huruf konsonan adalah b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

Huruf merupakan simbol-simbol dalam anggota abjad yang melambangkan bunyi. Berdasarkan Peraturan Menteri No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, terdapat tiga lingkup perkembangan bahasa anak yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan atau mengenal huruf. Perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (Permen Dikbud No 137 tahun 2014).

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenal huruf adalah kemampuan atau kesanggupan seseorang (anak) melakukan sesuatu dengan mengetahui tanda atau ciri dari beberapa huruf

baik vokal maupun konsonan, dari yang semula tidak tahu menjadi tahu serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dengan melibatkan unsur audiktif (pendengaran) dan Visual (pengamatan)

2. Proses Mengenal Huruf Alpabet

Dalam mengenalkan huruf kepada anak, huruf vokal harus didahulukan dalam pembelajaran mengenal huruf karena sering muncul dalam kata atau suku kata. Huruf konsonan dikelompokkan berdasarkan kemiripan dalam bentuk huruf agar memudahkan anak dalam mengingat konsep huruf sebagai bekal membaca dan menulis.

Menurut Iswara Pradana D (Dalam Surtika, T (dkk 2019: 104) anak belajar mengenal huruf tidak sekaligus 26 huruf dalam satu pertemuan. Pembelajaran mengenal huruf boleh hanya lima atau enam huruf dalam satu pertemuan. Bahkan selanjutnya hanya diperkenalkan dua atau tiga huruf dalam satu pertemuan dan ada huruf-huruf yang tidak perlu diajarkan pada pembelajaran yaitu huruf x, f, v, dan z, huruf – huruf itu diajarkan pada waktu yang diperlukan.

Proses mengenal huruf di pengaruhi oleh dukungan dan interaksi dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah tempat anak belajar. Pengalaman langsung merupakan cara belajar anak dalam menyerap suatu pengetahuan.

Menurut Permendikbud No 146 Tahun 2014, Indikator mengenal keaksaraan awal adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)
- b. Membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata.
- c. Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri.

Mengenal huruf merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia.

Membaca adalah suatu proses rumit yang melibatkan aktifitas auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan) untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata. Aktivitas membaca dini menurut Mediani (Dalam Arief, N. 2014: 7-8) ini meliputi 2 proses yaitu:

- a. Proses membaca teknis, suatu proses pemahaman hubungan antara huruf dengan bunyi atau suara dengan mengubah simbol tertulis berupa huruf atau kata menjadi sistem bunyi. Proses ini disebut sebagai pengenalan kata. Misalnya anak mengucapkan baik dalam hati maupun bersuara seperti kata "adik minum" yang tercetak merupakan proses membaca teknis.
- b. Proses memahami bacaan, yaitu kemampuan anak untuk menangkap makna kata yang tercetak. Pada waktu melihat tulisan "adik minum" anak tahu bahwa yang minum bukan ayah atau adik dalam tulisan itu tidak sedang makan. Penguasaan kosakata sangat penting dalam memahami kata-kata dalam bacaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa proses mengenalkan huruf terhadap anak usia dini perlu diberikan sejak awal mengingat begitu pentingnya. Mengenalkan huruf terhadap anak usia dini tidak langsung sekaligus tetapi bertahap dimulai dari huruf vocal kemudian huruf konsonan. Pengenalan huruf tidak hanya diberikan disekolah namun juga bisa diberikan melalui lingkungan keluarga (orang tua) dengan melibatkan aktifitas pendengaran (auditif) dan penglihatan (visual).

3. Tujuan Mengenal Huruf Alfabet.

Pengenalan huruf pada anak sejak usia dini sangat penting dilakukan agar anak dapat mengenal huruf-huruf untuk persiapan membaca dan menulis. Menurut Bond dan Dykstra (Dalam Chandra, R, D, A, 2017: 53) anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca lebih baik.

Tujuan mengenalkan huruf abjad kepada anak adalah agar anak-anak memahami keaksaraan awal, dapat menghubungkan kata-kata dan makna belajar mengenal keaksaraan awal adalah proses yang relative panjang yang dimulai sangat awal dalam pembangunan dan jelas sebelum anak-anak memasuki sekolah formal (Nafiqoh, H. dkk. 2019: 10)

Menurut Ngalim Purwanto (Dalam Haryanto,1.1.1.1.1. 2009: 17) bahwa "tujuan membaca ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur". Menangkap bahasa yang tertulis yang dimaksudkan adalah memahami isi bacaan yang merupakan buah pikiran penulisnya.

Tujuan pembelajaran membaca dan menulis secara rinci disampaikan oleh St Y. Slamet (Dalam Haryanto,1.1.1.1.1. 2009: 17) adalah sebagai berikut:

- a. Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dan menulis permulaan dengan benar.
- b. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf.
- c. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa atau menuliskan bunyi-bunyi bahasa yang didengarnya.
- d. Memperkenalkan dan melatih anak mampu membaca dan menulis sesuai dengan teknik-teknik tertentu.
- e. Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau ditulisnya dan mengingatnya dengan baik.
- f. Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam satu konteks.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mengenal huruf bagi anak usia dini adalah agar anak-anak mampu memahami keaksaraan awal dan dapat menghubungkan huruf dengan huruf hingga membentuk kata yang bermakna, melatih, memperkenalkan keaksaraan awal dengan memperkenalkan kata-kata yang dikenal dan jelas bagi anak sebelum anak-anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

4. Pentingnya Mengenal Huruf Alpabet

Mengenal huruf sejak usia TK adalah hal yang paling penting, pengajarannya harus melalui proses sosialisasi dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan (Maemunah Hasan, 2009), penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu

Pentingnya kemampuan mengenal huruf ini sebagai dasar awal anak menguasai kemampuan membaca, maka kemampuan mengenal huruf seharusnya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, karena melalui simbol-simbol huruf anak akan mampu berkomunikasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak. Dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun perlu dilakukan agar jangan sampai anak merasa dipaksa untuk mengenal semua huruf dengan pembelajaran yang kaku. Menurut *National Institute for Literacy* (Dalam Surtika, T. dkk. 2019: 104) dalam *journal Early Childhood Research Quartely* menyatakan bahwa mengenal huruf adalah "knowing the names sounds of printed letters". Penguasaan bunyi dan huruf pada anak akan menjadi kemampuan anak dalam membaca dan mengeja.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf amatlah penting bagi anak usia dini, mulai dari mengenal bentuk dari huruf, mengenal bunyi huruf, maupun membaca awal, menuliskan huruf agar

anak memiliki kemampuan keaksaraan yang baik sejak dini sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini.

Keberhasilan dalam mencapai sesuatu dipengaruhi oleh berbagai factor. Demikian pula dengan keberhasilan pembelajaran mengenal huruf. Menurut Shofi (Dalam Arief Nurhayati 2014: 19) terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mengenal huruf yaitu:

- a. **Kematangan mental.** Kematangan mental sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Bila anak telah siap, maka keberhasilan akan lebih mudah diraih. Sebaliknya bila anak belum siap maka pendidik perlu memberikan motivasi dan mengkondisikan anak siap untuk belajar.
- b. **Kematangan visual.** Bila kemampuan visual anak berkembang baik, maka akan sangat membantu keberhasilan belajarnya. Karena dengan kemampuan tersebut, anak akan dapat membedakan perbedaan karakter masing-masing huruf secara baik.
- c. **Kemampuan mendengarkan.** Kemampuan pendengaran yang bagus juga sangat membantu keberhasilan belajar, karena belajar membaca sangat berkaitan erat dengan masalah bunyi atau suara. Untuk dapat membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lain, anak membutuhkan pendengaran yang baik.

- d. Perkembangan wicara dan bahasa. Perkembangan wicara dan bahasa diperlukan ketika anak hendak mengucapkan sebuah kata atau kalimat. Ketika anak belum mampu berbicara dengan baik, pembelajaran mengenal huruf akan berhenti pada tahap mengenal karakter huruf. Namun tidak ada salahnya pembelajaran mengenal huruf dimulai sejak anak baru belajar berbicara.
- e. Keterampilan berfikir dan mendengarkan. Keterampilan berfikir dan mendengar yang baik, akan sangat membantu ketepatan daya tangkap anak terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu mengisa kepekaan bunyi sebaiknya dilakukan sejak dini dan dapat dimulai sejak anak masih berusia nol sampai tiga bulan.
- f. Perkembangan motorik. Perkembangan motorik, anak terutama motorik halusnya, berkaitan erat dengan keberhasilan mengenal huruf. Karena kegiatan mengenal huruf akan sangat efektif bila dilakukan bersama-sama dengan kegiatan belajar menulis. Perkembangan motorik halus yang baik akan sangat membantu anak berlatih menuliskan segala hal yang sedang atau telah anak pelajari dalam kegiatan mengenal huruf.
- g. Kematangan sosial dan emosional. Ketika anak telah memiliki kematangan sosial emosional, maka emosi anak akan lebih mampu bersabar sehingga anak mampu berkonsentrasi lebih lama.
- h. Motivasi. Motivasi yang kuat akan mendorong keberhasilan yang lebih baik. Pemberian motivasi kepada anak sebelum memulai pembelajaran

sangat penting dilakukan. Beberapa cara yang dapat pendidik lakukan antara lain dengan menyediakan banyak buku-buku yang menarik perhatian anak, memperhatikan betapa senangnya bila kita bisa mengenal huruf dan mendapatkan banyak pengetahuan dari buku yang kita baca.

Menurut Tampubolon (Dalam Arief Nurhayati, 2014: 21-22) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf dan menulis terbagi atas dua bagian yaitu: Faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis maupun psikologis dan linguistic yang timbul dari diri anak, sedangkan eksogen adalah faktor lingkungan.

Menurut Salinger (Dalam Arief, N. 2014: 22) bahwa: Lingkungan yang kaya bahan cetakan dan memberi kesempatan untuk menggunakannya akan mendorong anak menguji cobakan dengan literasi. Anak merasa mengenal huruf menulis sebagai cara baru mengkomunikasikan sesuatu yang berbeda dengan bahasa lisan. Mereka mengobservasi lingkungan cetakan (sumber-sumber cetakan) dan “bermain” mengenal huruf dan menulis. Dengan cara ini mereka merasa bahwa literasi adalah bagian dari perkembangan alamiah mereka.

Mendukung pernyataan Goodman dan Salinger, Getwicki (Dalam Arief Nurhayati, 2014: 23) mengungkapkan bahwa dalam menciptakan lingkungan bahasa yang kaya bagi anak usia dini perlunya beberapa komponen yaitu:

- 1) Percakapan. Pendidikan memberikan kesempatan yang luas kepada anak melakukan percakapan langsung agar mereka mendapatkan pengalaman kepada anak tentang komunikasi berpikir lisan.
- 2) Penerimaan. Pendidik menerima kondisi perkembangan dan kemampuan berbahasa anak. Koneksi terhadap kekeliruan bahasa anak tidak dilakukan dengan cara menyalahkan anak atau cara-cara lain yang dapat menghambat motivasi anak, melainkan dengan cara yang benar.
- 3) Pengalaman. Pendidik menyediakan pengalaman-pengalaman langsung melalui bermain dan berkomunikasi.
- 4) Literatur anak. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dan memahami tentang mengapa orang mengenal huruf serta mendapat kesenangan melalui buku.
- 5) Media lain sebagai perluasan dari bahan bacaan. Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menghubungkan apa yang sudah di bacanya dengan kehidupan mereka. Dalam hal ini pendidik menyediakan bahan-bahan dan aktivitas-aktivitas yang memungkinkan anak dapat melanjutkan pemrosesan pemahaman mereka terhadap isi buku yang telah dibaca.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa antara Faktor yang satu dengan faktor yang lain saling terkait dalam mempengaruhi kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Kondisi fisik maupun psikis anak yang baik dapat berpengaruh pada kesiapan anak dalam mengenal huruf kemudian didukung oleh lingkungan yang mendukung, baik lingkungan keluarga, rumah, maupun lingkungan sekolah tempat anak belajar. Dengan lingkungan yang kaya akan bahan bacaan dan guru, serta orang dewasa yang mengajarkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Pemberian motivasi semangat dan perhatian kepada anak akan membantu anak untuk mengembangkan minat dan kegemarannya untuk mengenal huruf.

6. Manfaat dan Fungsi Mengetahui Huruf bagi Anak Usia Dini

Carol Seefeldt dan Barbara A Wasik. (Dalam Surtika, T. dkk 2019: 104) mengungkapkan bahwa belajar huruf adalah tonggak kurikulum taman kanak-kanak lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata.

Menurut Agus Hariyanto (Dalam Surtika, T. dkk. 2019:104) mengungkapkan bahwa dengan strategi pengenalan huruf sejak usia dini

sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah.

Membaca bertujuan untuk memahami isi pikiran orang lain melalui bahasa tulis. Dengan membaca maka pembaca dapat mempersepsi pikiran orang lain lebih tepat. Ngalim Purwanto (Dalam Haryanto, 1.1.1.1.1, 2009: 18) mengemukakan manfaat membaca antara lain:

- a. Di sekolah, membaca itu mengambil tempat sebagai pembantu bagi seluruh mata pelajaran.
- b. Mempunyai nilai praktis. Sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Bagi perseorangan, membaca itu merupakan alat untuk menambah pengetahuan.
- c. Sebagai penghibur. Untuk mengisi waktu luang.
- d. Memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan; jika yang dibaca adalah buku-buku yang bernilai etika ataupun keagamaan.

Menurut St. Y. Slamet (Dalam Haryanto, 1.1.1.1.1, 2009: 18-20), kegiatan membaca yang sangat bermanfaat itu bahkan ada yang menyatakan sebagai jantungnya pendidikan. Memiliki banyak fungsi antara lain :

- a. Fungsi intelektual. Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar kita.

- b. Fungsi pemacu kreativitas. Hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keluasan wawasan dan pemilikan kosakata.
- c. Fungsi praktis. Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis.
- d. Fungsi rekreatif. Membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasyikkan.
- e. Fungsi infomatif. Dengan banyak membaca informative seperti surat kabar majalah dan lain-lain dapat memperoleh berbagai informasi yang sangat kita perlukan.
- f. Fungsi religious. Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.
- g. Fungsi sosial. Kegiatan membaca memiliki fungsi sosial yang tinggi mana kala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir.
- h. Fungsi pembunuh sepi. Kegiatan membaca dapat juga dilakukan untuk sekedar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang.

Menurut St. Y, Slamet (Dalam Haryanto, 1.1.1.1.1, 2009: 20)

kegiatan membaca mendatangkan banyak manfaat, antara lain: (a)

Memperoleh banyak pengalaman hidup; (b) Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan; (c) Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa; (d) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir didunia;(e) Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan piker, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa; (f) Dapat memecahkan masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas pandai; (g) Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat mengenal huruf bagi anak usia dini adalah untuk membangun minat belajar baca tulis bagi anak usia dini melalui pengulangan-pengulangan informasi karena pada dasarnya setiap individu mempunyai dorongan untuk berusaha dan selalu ingin tahu tentang pengalaman-pengalaman barunya dengan situasi yang akrab baik di rumah atau di sekolah tempat mereka belajar.

7. Pengenalan Huruf Di Taman Kanak-Kanak

Menurut Suyanto (Dalam Ruslan, I. 2020 : 18) “pembelajaran bahasa untuk anak-anak di taman kanak-kanak unuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi oral, mengenal huruf, dan membaca, mendengar dan memahami perintah, menulis dan menemukan literature”. Belajar bahasa dibagi menjadi dua bagian yaitu: Belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi(membaca dan menulis).

Dalam Kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014, Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun mengenal indikator kemampuan membaca/mengenal huruf tercantum pada lingkup perkembangan keaksaraan, indicator tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
Keaksaraan	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1. Mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf 2. Menyusun simbol huruf menjadi kata
	Membaca kata dengan lengkap	Membaca kata dalam media jemuran kata bergambar

Sumber : Kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014

8. Pengertian Bermain.

Menurut Conny R. Semiawan (Dalam Trisnawati 28014: 15) permainan adalah berbagai kegiatan yang sebenarnya dirancang dengan maksud agar anak dapat meningkatkan beberapa kemampuan tertentu berdasarkan pengalaman belajar. Permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya dari yang tidak dikenalnya sampai yang anak ketahui dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai yang mampu dilaksanakannya.

Satiadarma (dalam Muyasharah, A. 2017: 34) mengungkapkan bahwa bermain merupakan sarana bagi anak-anak untuk belajar mengenal lingkungan kehidupannya. Pada saat bermain, anak-anak mencoba gagasan mereka, bertanya serta mempertanyakan berbagai persoalan, dan memperoleh jawaban atas persoalan-persoalan mereka.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk peserta didik agar bisa mengenal lingkungannya dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak dari yang sebelumnya tidak ia ketahui menjadi tahu.

Fungsi bermain bagi anak usia dini menurut Conny R. Semiawan dalam Ahmad Zaini, (2015) antara lain:

- a. Meningkatkan aspek-aspek perkembangan.
- b. Anak dapat bereksplorasi

c. Anak dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Jenis-jenis bermain bagi anak usia dini menurut Mulyasa dalam Ahmad Ziani, (2015) antara lain:

- a. Bermain social, Bermain social merupakan kegiatan bermain yang melibatkan semua anak yang menunjukkan derajat partisipasi berbeda.
- b. Bermain dengan benda merupakan kegiatan bermain anak ketika menggunakan benda atau memperlakukan benda-benda tertentu dan dapat menjadikan hiburan yang menyenangkan bagi anak.
- c. Bermain peran, Bermain peran merupakan permainan anak yang dihadapkan pada keadaan atau kondisi yang berkaitan bidang pengembangan maupun menyangkut hubungan social. Melalui bermain peran anak-anak mencoba untuk bereksplorasi dengan memperagakan dan mendiskusikan hubungan antar manusia secara tidak langsung dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, dan berbagai strategi pemecahan masalah.

9. Pengertian Media Pembelajaran.

Secara terminology kata media berasal dari bahasa latin medium yang artinya perantara. Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Comunication Tecnology* (AETC) (dalam Arief Nurhayati, 2014: 31) mendefenisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefenisikan sebagai benda

yang dapat dimanifulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program Intruksional.

Kata media berasal dari bahasa latin "Medius" yang berarti tengah, perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Djamarah (Dalam Tanjung, R.J. 2018: 321), media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Purnawati dan Eldarni (Dalam Tanjung, R.J. 2018: 321-322), media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sehingga terjadi proses belajar. Istilah media dalam bidang pembelajaran disebut juga media pembelajaran, alat bantu, atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

Menurut Yudhi Munadi (Dalam Haryanto 1.1.1.1, 2009: 39) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Menurut Gagne (Dalam Sujiono, Y.N. 2013: 8.3-8.4) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar. Sedangkan Briggs (2009) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak untuk belajar. Namun bagi kita sebagai guru, media adalah saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin yang artinya "antara". Pengertian tersebut menggambarkan suatu perantara dalam penyampaian informasi dari suatu sumber kepada penerima. Dalam konteks sekolah, sumber informasi adalah guru dan penerimanya adalah anak. Guru dapat menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan pesan kepada anak.

★ Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk menyalurkan atau menyampaikan informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sehingga proses belajar terjadi secara efektif dan efisien. Alat peraga/bermain (Media) tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan anak, karena ketika bermain dengan alat tersebut anak akan mengingat pengetahuan yang masuk dan membantu memahami konsep-konsep alamiah tanpa dipaksa.

10. Fungsi dan Manfaat Media.

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan anak sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Menurut Ariel S. Sadiman (Dalam Surtika, T. dkk 2019: 106) "proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi" Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum.

Wibawa dan Mukti (Dalam Chandra, R.D.A. 2017: 49) menjelaskan fungsi media diantaranya: mengembangkan kemampuan anak, mengembangkan daya imajinasi anak, mengembangkan kreativitas anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal-hal yang abstrak, serta merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan ingin lebih tahu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan Fungsi media adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dan anak agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan dapat mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki oleh anak baik kemampuan imajinasinya, kreativitasnya, penguasaan terhadap hal-hal yang abstrak, serta dapat merangsang anak untuk belajar.

11. Jenis-jenis Media

Secara umum media dapat dibagi menjadi tiga, antara lain:

- a. Media Visual: yaitu media yang bisa dilihat, dibaca, dan diraba. Media ini mengandalkan indra penglihatan dan peraba. Berbagai macam media ini sangat mudah untuk didapatkan. Contoh: media foto, gambar komik, gambar tempel poster, majalah, buku, miniature, alat peraga dan sebagainya.
- b. Media audio: Media audio adalah media yang bisa didengar saja, menggunakan indra telinga sebagai salurannya. Contoh: suara, music, dan lagu, alat musik, siaran radio, dan kaset suara, atau cd dan sebagainya.
- c. Media Audio visual. Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan bisa dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya media drama, pementasan film, televisi dan media yang sekarang menjamur yaitu VCD internet termasuk dalam bentuk media audio visual, tetapi lebih lengkap dan menyatukan semua format media, disebut Multimedia karena berbagai format ada dalam internet.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang kemukakan oleh Badru Zaman dkk (dalam Surtika, Tika. dkk, 2019: 105), yang mengelompokkan media

pembelajaran kedalam tiga kelompok besar yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual.

12. Media Jemuran Kata Bergambar/Huruf

Mengenal huruf adalah suatu kegiatan yang melibatkan unsur-unsur pendengaran, penglihatan, dan pengamatan. Kemampuan mengenal huruf dimulai ketika anak senang mengekspresikan buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku. Depdiknas (2007:4)

Huruf dalam bahasa Indonesia adalah unsur abjad yang melambangkan bunyi. Huruf/abjad terdiri dari huruf vokal (a, i, u, e, o) dan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z). Aziz, A.(2011: 1-3)

Kata jemur artinya memanaskan atau mengeringkan benda dengan bantuan panas matahari. Sementara penjemuran artinya proses atau cara menjemur. Dengan demikian jemur huruf/ kata dapat diartikan sebagai proses menjemur benda dalam bentuk kartu huruf. Kamus lengkap bahasa Indonesia (2003:276).

Kartu kata adalah kartu yang berisi kata-kata yang akrab dengan kehidupan anak, misalnya mama, susu, buku, nenek, keakraban anak dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya terhadap apa yang kita bacakan, dan pada akhirnya terhadap kegiatan membaca itu sendiri. Muhammad Fauzi Adhim (Dalam Musodah, A, 2014), sedangkan media

- b. Guru mengambil salah satu kartu bergambar yang ada tulisan (nama dari benda) yang ada pada kartu bergambar.
- c. Guru mengenalkan huruf-huruf yang ada pada kartu bergambar itu, setelah itu anak memulai dengan mencari kartu huruf sesuai dengan yang ada pada kartu bergambar yang telah disediakan.
- d. Setelah mendapatkan kartu huruf yang sesuai lalu menjepitnya pada tali jemuran (media jemuran kata bergambar) sesuai dengan urutan huruf yang ada pada gambar.
- e. Setelah selesai, anak menyebutkan huruf yang telah dijepitnya pada tali jemuran kata satu per satu kemudian membacanya langsung.
- f. Setelah selesai guru memberikan penghargaan dengan cara memberikan kiss/high five (tos tangan).

B. Kerangka Berpikir

Kemampuan Mengenal Huruf menurut Permendikbud 137 tahun 2014 (dalam Surtika, T, dkk 2019: 108) merupakan kesanggupan anak dalam mengetahui dan memahami tanda-tanda aksara dalam bahasa lisan dan tulisan yaitu menyebutkan dan menulis huruf sebagai kesiapan membaca dan menulis huruf. Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B masih rendah dengan kata lain anak masih sulit memahami huruf, bunyi maupun bentuk. Berdasarkan keadaan yang terjadi diharapkan guru lebih memperhatikan dan lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran terhadap anak khususnya dalam mengenalkan huruf.

Melalui media jemuran kata bergambar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, baik dari segi bentuk tulisan, bunyi huruf dan mampu mengucapkan dengan benar. Media jemuran kata bergambar adalah media yang memadukan antara kartu bergambar dengan tulisan dan kartu-kartu huruf. Jemuran adalah alat yang digunakan untuk mengeringkan, sedangkan kata berupa huruf-huruf (beberapa huruf) yang dirangkai menjadi satu kata yang mempunyai arti. Jadi media jemuran kata dapat diartikan sebagai proses menjemur benda dalam bentuk huruf-huruf menjadi satu kata. Penggunaan media ini yaitu dengan cara menjepit huruf-huruf pada tali jemuran agar membentuk sebuah kata. Media ini merupakan perpaduan antara media kartu bergambar dengan kartu huruf. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa media jemuran kata bergambar sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa

Cara-cara dalam menggunakan media Jemuran Kata bergambar, yaitu:

- a. Guru memperlihatkan dulu media jemuran kata dan menjelaskan kepada anak aturan dalam media jemuran kata bergambar.
- b. Guru mengambil salah satu kartu bergambar yang ada tulisan (nama dari benda) yang ada pada kartu bergambar.
- c. Guru mengenalkan huruf-huruf yang ada pada kartu bergambar itu, setelah itu anak memulai dengan mencari kartu huruf sesuai dengan yang ada pada kartu bergambar yang telah disediakan.

- d. Setelah mendapatkan kartu huruf yang sesuai lalu menjepitnya pada tali jemuran (media jemuran kata bergambar) sesuai dengan urutan huruf yang ada pada gambar.
- e. Setelah selesai, anak menyebutkan huruf yang telah dijepitnya pada tali jemuran kata satu per satu kemudian membacanya langsung.
- f. Setelah selesai guru memberikan penghargaan dengan cara memberikan *kiss/high five* (tos tangan).





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan (mempunyai keterkaitan) dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

Dalam membuat karya ilmiah diperlukan data-data atau hasil penelitian yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa data yang ditemukan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti.

- a. Endang Zuliani, (2018) berjudul Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Jemur Huruf pada anak Kelompok A Tk Nur Irsyad Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan Jemur Huruf/Jemur Kata dari pra tindakan sampai siklus III terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan 10%. Dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I mencapai ketuntasan 40%, kemudian dilakukan perbaikan siklus II mencapai ketuntasan 65%. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus III dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 80% sudah mencapai tingkat ketuntasan sesuai kriteria yang ditetapkan sebesar 75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan Media Jemur Huruf dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf

pada anak kelompok A. Tk Nur Irsyad Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

- b. Bunga Anjelina, Wusono Indarto, Enda Puspitasari (2016) berjudul Pengaruh Permainan Jemuran Kata Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 tahun di Tk Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun sebelum penerapan permainan jemuran kata. Dilihat pada setiap indikator seperti menghubungkan gambar/benda dengan huruf berjumlah 29 atau 51,78%, menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya berjumlah 31 atau 55,35%, meniru membuat huruf A-Z berjumlah 27 atau 48,21% dan menyebutkan bunyi A-Z berjumlah 29 atau 51,78%. Jadi rata-rata nilai presentase pada indicator sebelum diberikan treatment yaitu 51,78%, sebelum diberi perlakuan permainan Jemuran Kata bahwa tidak ada anak atau 0% pada kategori berkembang sangat baik (BSB) ada 5 orang anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan(BSH) atau 35,71% pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak atau 42,86% dan pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak atau 21,43%. Dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun setelah permainan Jemuran Kata pada setiap indikator mengalami peningkatan. Pada indikator menghubungkan gambar/benda dengan huruf berjumlah 43 atau 80,35% dan

menyebutkan bunyi huruf A-Z berjumlah 41 orang atau 73,21% jadi rata-rata nilai presentase pada setiap indikator setelah diberikan treatment yaitu 78,12%. Setelah pemberian treatment terlihat bahwa tidak ada anak atau 0% pada kategori belum berkembang (BB) tidak ada juga anak atau 0% pada kategori mulai berkembang (MB), 7 orang anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau 50% dan pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 orang atau 50%. Perbandingan sebelum dan sesudah dapat diketahui bahwa sebagian besar anak mengalami peningkatan sesudah menggunakan permainan jemuran kata/huruf, tidak ada anak pada kategori berkembang sangat baik atau 0%, kemudian terjadi peningkatan menjadi 7 orang anak atau 50%, sedangkan yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 5 orang anak atau 35,71% menjadi 7 orang atau 50%, yang pada awalnya sebanyak 6 orang anak atau 42,86% pada kategori mulai berkembang menjadi tidak ada atau 0% setelah perlakuan 1 begitu juga pada kategori belum berkembang, yang pada awalnya belum berkembang yang pada awalnya sebanyak 3 orang anak atau 21,43% menjadi tidak ada atau 0%.

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian sebelumnya di atas terdapat perbedaan dan persamaan. Persamaan dari kedua penelitian terdahulu adalah sama-sama mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dengan menggunakan media yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu dari objek maupun lokasi penelitiannya. Objek

penelitian ini yaitu Pengaruh kemampuan mengenal huruf dan lokasi penelitian ini yaitu pada kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa.

D. Hipotesis Penelitian

- a. H1 (Hipotesis Alternatif) yaitu: ada pengaruh media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B usia 5-6 tahun TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa.
- b. H0 (Hipotesis Nol) yaitu: tidak ada pengaruh media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B usia 5-6 tahun TK ABA Paranga Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Penelitian Eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini, berlokasi di TK ABA III Paranga, kelompok B, di Dusun Paranga, Desa Bone, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa, Kelompok A (usia 4-5 tahun) dan B (usia 5-6 tahun) dengan jumlah peserta didik 41 anak.

Sampel pada penelitian ini adalah 11 peserta didik dari kelas kelompok B usia 5-6 tahun.

D. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design* yang di mana dilakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal dan selanjutnya di berikan *posttest* atau setelah di berikan perlakuan. Pada desain penelitian ini peneliti dapat memperoleh hasil penelitian

sebelum dan sesudah diteliti sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perubahannya. Desain dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Eksperimen *one group pretest posttest design*

O 1	X	O 2
-----	---	-----

Keterangan:

O 1 : Nilai *Pretest* kemampuan mengenal huruf anak usia dini (sebelum diberikan *Treatment* Bermain Media Jemuran Kata Bergambar)

X : *Treatment* yang diberikan yakni Bermain Media Jemuran Kata Bergambar.

O 2 : Nilai *Posttest* kemampuan mengenal huruf anak usia dini (sesudah diberikan *Treatment* Bermain Media Jemuran Kata Bergambar)

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, Variabel Penelitian di bagi menjadi dua yaitu variabel Independen (Variabel Bebas) dan variabel Dependen (Variabel Terikat), seperti dibawah ini:

1. Variabel Independen (x) : Penggunaan permainan Media Jemuran Kata.
2. Variabel Dependen (O) : peningkatan kemampuan mengenal huruf.

F. Devinisi Operasional Variabel

1. Kemampuan Mengenal Huruf

Permendikbud 137 tahun 2014 (Surtika, T, dkk 2019: 108) menyatakan bahwa kemampun mengenal huruf merupakan kesanggupan anak dalam

mengetahui dan memahami tanda-tanda aksara dalam bahasa lisan dan tulisan yaitu menyebutkan dan menulis huruf sebagai kesiapan membaca dan menulis huruf.

2. Permaian Media Jemuran Kata Bergambar

Media jemuran kata bergambar adalah media yang dipergunakan dengan cara menjepit huruf-huruf pada tali jemuran agar membentuk sebuah kata. Pada media ini merupakan perpaduan antara media kartu kata bergambar dengan kartu huruf.

G. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam menentukan *instrument* yang berisi poin-poin penilaian pada anak. Selanjutnya membuat rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan di saat pemberian perlakuan. Hal tersebut, menjadi pedoman ataupun pegangan bagi peneliti dalam pemberian perlakuan.

2. *Pretest*

Pada tahap pretes ini, peneliti memberikan penilaian terhadap kemampuan mengenal huruf anak sebelum di berikan perlakuan berupa media jemuran kata bergambar. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak sebelum diberi perlakuan, atau bisa dikatakan kemampuan awal anak.

3. *Treatment* / pemberian perlakuan

Pada tahapan ini peneliti menerapkan *treatment* / pemberian perlakuan berupa aktivitas pada permainan jemuran kata bergambar yang akan diterapkan pada jangka waktu yang sudah ditentukan atau dibuat pada tahap perencanaan.

4. *Posttest*

Pada tahap ini peneliti memberikan penilaian terhadap kemampuan mengenal huruf setelah diberi perlakuan berupa kegiatan penggunaan media jemuran kata bergambar. Tujuan di terapkan hal tersebut untuk mengetahui tingkatan kemampuan mengenal huruf anak setelah diberi perlakuan berupa penerapan media jemuran kata bergambar.

5. Analisis Hasil

Pada tahapan ini peneliti melakukan perbandingan data hasil pretest dan posttest, tujuannya untuk melihat peningkatan yang terjadi pada kemampuan mengenal kata anak usia dini serta untuk mengetahui apakah kegiatan pada jemuran kata bergambar berpengaruh atau tidak pada perkembangan mengenal huruf.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini, untuk melakukan penelitian terdapat dua hal yang memperkuat hasil dari penelitian tersebut antara lain, pertama kualitas pengumpulan data yang berkaitan dengan cara-cara dalam mengumpulkan data dan yang kedua kualitas instrument penelitian berkaitan dengan validitas dan

reabilitas instrument. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes perlakuan, lembar observasi dan alat dokumentasi berupa kamera, Media Jemuran Kata bergambar dan materi ajar, dan juga didalam instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validasi instrument selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dilakukan penelitian ini agar peneliti memperoleh informasi dan data yang akurat, informasi penelitian ini dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan utama penelitian. Informasi ditunjukkan dalam penelitian ini adalah Kelas kelompok B TK ABA III Paranga, Kabupaten Gowa.

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Teknik Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan peneliti mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah diterima.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik dokumentasi berupa dokumen yang berbentuk gambar. Mengapa peneliti menggunakan teknik ini, agar hasil penelitian dari observasi dan tes perlakuan tersebut akan lebih akurat dan dapat dipercaya.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistika Deskriptif

Yang dimaksud dengan Analisis Statistika Deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Tujuan dari Analisis Statistika Deskriptif yakni untuk menjelaskan situasi yang sedang diteliti yang didukung dengan studi pustaka sehingga memperkuat analisis penelitian dalam memperoleh data hasil penelitian dalam membuat kesimpulan, dalam hal ini untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam menguasai materi yang diajarkan melalui penggambaran distribusi nilai pencapaian hasil belajar anak, yang di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori penilaian observasi anak

No	Kategori	Nilai
1.	BB (Belum Berkembang)	1
2.	MB (Mulai Berkembang)	2
3.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
4.	BB (Berkembang sangat Baik)	4

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Statistik Inferensial merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu sample dan hasilnya untuk populasi. Dalam hal ini analisis inferensial yang di gunakan yaitu analisis statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Beda Wilcoxon untuk menganalisis data dalam mencari perbedaan mean diantara pretes dan postes.

Dalam hal ini latar belakang peneliti menggunakan uji Beda Wilcoxon dikarenakan subjek dalam penelitian ini kurang dari 30 anak yaitu berjumlah

11 anak didik, sehingga distribusi di anggap tidak normal. Dalam penelitian ini peneliti menguji data pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan kemampuan mengenal huruf anak sebelum dan sesudah di terapkan media jemuran kata bergambar. Peneliti dapat memperoleh data perbedaan pretest dan posttest menggunakan uji beda Wilcoxon untuk menganalisis data menggunakan program SPSS 2.10. hipotesis penelitian dapat di katakan berpengaruh atau tidaknya apabila nilai signifikansi <0.05 , sedangkan nilai >0.05 maka dapat di katakan tidak berpengaruh. Data yang didapatkan dapat disajikan dalam sebuah tabel.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menentukan hipotesis penelitian dengan menggunakan program SPSS dengan teknik Wilcoxon adalah sebagai berikut:

- a. Buka SPSS, kemudian pada data *View* masukan data, dan pada kolom yang kedua memasukan frekuensi variabel (setelah).
- b. Pada menu SPSS pilih *Analyze*, pada sub menu pilih *Nonparametric* dan pilih *Legacy Dialogs* serta *2 Related sample*. Klik variabel (sebelum) klik CTRL bersamaan dengan mengklik variabel (setelah), selanjutnya distinasikan kedua variabel tersebut kedalam kotak *test pairs*.
- c. Pada *Test Type* pilih *Wilcoxon* kemudian klik OK.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Hasil *Pretest*

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan melalui pengamatan kegiatan pembelajaran anak didik di Kelompok B maka hasil yang diperoleh yaitu kemampuan mengenal huruf anak Kelompok B masih rendah. Setelah peneliti mengetahui kondisi tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan *pretest* sebelum memberikan/menerapkan *treatment* yaitu penerapan media jemuran kata bergambar. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan hasil penilaian awal tentang aspek yang ingin dikembangkan, yaitu kemampuan mengenal huruf anak didik kelompok B TK ABA III Paranga Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Adapun indikator *Pretest* yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- (1) Mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf;
- (2) Menyusun/merangkai huruf menjadi kata. (Melalui kegiatan bermain);
- (3) Membaca kata dalam media jemuran kata bergambar. (KD 3.12-4.12.)

Adapun Hasil Analisis Deskriptif *Pretest* tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.1 Mengenal dan Menyebutkan Simbol-Symbol Huruf

Tingkat Kemampuan Anak	N	%
Belum Berkembang.	7	63.6
Mulai Berkembang	1	9.1
Berkembang Sesuai Harapan	3	27.3
Berkembang Sangat Baik	0	0
Total	11	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa distribusi responden dari hasil *pretest* kemampuan mengenal/menyebutkan simbol-simbol huruf dapat dilihat di 11 orang anak didik terdapat 7 (63.6%) orang anak didik yang tingkat kemampuannya mulai berkembang 1 (9.1%) dan 3 (27.3%) orang anak didik yang kemampuannya berada pada berkembang sesuai harapan.

Tabel 4.2 Menyusun/Merangkai Huruf Menjadi Kata

Tingkat Kemampuan Anak	N	%
Belum Berkembang.	7	63.6
Mulai Berkembang	3	27.3
Berkembang Sesuai Harapan	1	9,1
Berkembang Sangat Baik	0	0
Total	11	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa distribusi responden dari hasil *pretest* kemampuan menyusun/merangkai huruf menjadi kata, dapat dilihat dari 11 orang anak didik terdapat 7 (63.6%) orang anak didik yang tingkat kemampuannya belum berkembang, 3 orang anak didik (27.3%) yang tingkat kemampuannya mulai berkembang, dan 1 orang anak didik (9,1%) yang tingkat kemampuannya sudah berkembang sesuai harapan.

Tabel 4.3 Kemampuan Membaca Kartu Kata.

Tingkat kemampuan	N	%
Belum Berkembang	3	27.3
Mulai Berkembang	6	54.5
Berkembang Sesuai Harapan	2	18.2
Berkembang Sangat Baik	0	0
Total	11	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa distribusi responden dari hasil *pretest* kemampuan membaca kartu kata dapat dilihat dari 11 orang anak didik terdapat 3 (27.3%) orang anak didik yang tingkat kemampuannya belum berkembang, 6 (54.5%) orang anak didik dengan tingkat kemampuan mulai berkembang, dan 2 (18.2%) orang anak yang tingkat kemampuannya berkembang sesuai harapan.

Analisis Deskriptif Hasil *Pretest* kemampuan mengenal huruf anak usia dini dalam penerapan media jemuran kata bergambar untuk kemampuan mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf dapat dilihat dari 11 orang anak didik terdapat 7 (63.6%) orang anak yang tingkat kemampuannya mulai berkembang dan 1 (9.1%) orang anak dengan tingkat kemampuan mulai berkembang, 3 (27.3%) orang anak didik dengan tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan. Untuk kemampuan menyusun/ merangkai huruf

menjadi kata dapat dilihat dari 11 orang anak didik terdapat 7 (63.6%) orang anak didik yang tingkat kemampuannya masih belum berkembang, 3 (27.3%) orang anak dengan tingkat kemampuan mulai berkembang dan 1 (9.1%) orang anak didik dengan tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan. Dan untuk kemampuan membaca kata dalam media jemuran kata bergambar dapat dilihat dari 11 orang anak didik terdapat 3 (27.3%) orang anak dengan tingkat kemampuan belum berkembang, 6 (54.5%) orang anak dengan tingkat kemampuan mulai berkembang dan hanya 2 (18.2%) orang anak dengan tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan.

b. Deskriptif Hasil *Posttest*

Sesudah dilakukan *pretest* pada anak, selanjutnya diberikan *treatment* (tindakan) yaitu penerapan media jemuran kata bergambar yang diawali dengan memberikan penjelasan tentang tata cara penggunaan media jemuran kata. Bentuk kegiatan tersebut sama dengan apa yang dilakukan pada saat melakukan *pretest* yaitu mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf, menyusun/merangkai huruf menjadi kata, dan membaca kata yang ada pada media jemuran kata bergambar. Adapun hasil analisis *posttest* tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Mengenal dan Menyebutkan Simbol-Symbol Huruf

Tingkat kemampuan	N	%
Belum Berkembang	0	0
Mulai Berkembang	2	18.2
Berkembang Sesuai Harapan	7	63.6
Berkembang Sangat Baik	2	18.2
Total	11	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa distribusi responden dari hasil *posttest* kemampuan mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf, dapat dilihat dari 11 orang anak didik terdapat 2 (18.2%) orang anak dengan tingkat kemampuan mulai berkembang, 7 (63.6%) orang anak dengan tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan, dan 2 (18.2%) orang anak dengan tingkat kemampuan berkembang sangat baik.

Tabel 4.5 Menyusun/Merangkai Huruf Menjadi Kata

Tingkat kemampuan	N	%
Belum Berkembang	0	0%
Mulai Berkembang	1	9.1
Berkembang Sesuai Harapan	5	45.5
Berkembang Sangat Baik	5	45.5
Total	11	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa distribusi responden dari hasil *posttest* kemampuan menyusun/merangkai huruf menjadi kata dapat dilihat dari 11 orang anak didik terdapat 1 (9.1%) orang anak dengan tingkat kemampuan mulai berkembang, 5 (45.5%) orang anak didik dengan tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan, dan 5 (45.5%) orang anak didik dengan tingkat kemampuan berkembang sangat baik.

Tabel 4.6 Membaca Kata dalam Media Jemuran Kata Bergambar

Tingkat kemampuan	N	%
Belum berkembang	0	0
Mulai berkembang	1	9.1
Berkembang sesuai harapan	3	27.3
Berkembang sangat baik	7	63.6
Total	11	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan hasil *posttest* kemampuan membaca kata dalam media jemuran kata bergambar dapat dilihat dari 11 anak didik terdapat 3 (27.3%) orang anak didik dengan tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan, 7 (63.6%) anak didik berkembang sangat baik dan hanya 1 (9.1%) anak didik yang masih pada tingkat mulai berkembang.

Analisis Deskriptif Hasil *Posttest* kemampuan mengenal huruf anak usia dini dalam penerapan media jemuran kata bergambar untuk kemampuan mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf dapat dilihat dari 11 anak didik terdapat 7 (63.6%) orang anak dengan tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan, dan 2 (18.2%) orang anak didik dengan tingkat kemampuan berkembang sangat baik, dan 2 orang anak didik masih pada tingkat kemampuan mulai berkembang (18.2%). Untuk kemampuan menyusun/merangkai huruf menjadi kata dapat dilihat dari 11 orang anak didik terdapat 5 (45.5%) orang anak dengan tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan, 5 (45.5%) anak dengan tingkat kemampuan berkembang sangat baik dan 1 (9.1%) anak dengan tingkat kemampuan mulai berkembang dan 0 (0%) untuk anak yang belum berkembang. Dan untuk kemampuan membaca kata dalam media jemuran kata bergambar dapat dilihat dari 11 orang anak didik terdapat 7(63.6%) orang anak didik dengan tingkat kemampuan berkembang sangat baik, 3 orang (27.3%) berada pada tingkat kemampuan berkembang sangat baik. Dan hanya 1 orang (9.1%) berada pada tingkat kemampuan mulai berkembang.

c. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Mengenal Huruf

Data dari skor (nilai) *pretest* lalu dibandingkan dengan data dari skor *posttest* untuk melihat selisih nilai (skor) yang diperoleh sebelum diberikan *treatment* (tindakan) dan sesudah diberi *treatment* (tindakan). Peningkatan

nilai(skor) anak didik terhadap kemampuan mengenal huruf sebelum dan sesudah diberikan treatment (tindakan) melalui media jemuran kata bergambar dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Mengenal Huruf Anak

NO	SUBJEK PENELITIAN	SKOR PRETEST	SKOR POSTTEST	HASIL NILAI PENINGKATAN
1	Aini	9	11	2
2	Nailah	4	9	5
3	Qailah	4	9	5
4	Nafisah	6	10	4
5	Afifah	4	10	6
6	Adrian	3	11	8
7	Sinar	7	12	5
8	Azril	8	12	4
9	Nur Ufairah	4	11	7
10	Nizam	3	6	3
11	Azzam	3	8	11
JUMLAH		55	109	56
RATA-RATA		5	9.9	5

	N	Minimum	Maksimun	Mean	Std.Deviation
Kemampuan mengenal huruf (<i>pretest</i>)	11	3	9	5.00	2.145
Kemampuan mengenal huruf (<i>posttest</i>)	11	6	12	9.91	1.814
Valid N (<i>listwise</i>)	11				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 11 anak didik yang menjadi subjek penelitian, mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf setelah diberikan tritmant melalui media jemuran kata bergambar. Skor terendah peserta didik kelompok B saat pretest adalah 3 dan tertinggi adalah 9, setelah diberikan perlakuan Skor posttest terendah adalah 6 dan nilai tertinggi adalah 12. Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa peserta didik di kelompok B mengalami perubahan.

2. Analisis Statistic Nonparametrik

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil kemampuan mengenal huruf anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media jemuran kata. Pada analisis ini menggunakan *uji wilcoxom signed rank test*. *Wilcoxon signed rank test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak

dengan menggunakan Hipotesis H1 jika ada peningkatan dan H0 jika tidak ada peningkatan. Kemampuan mengenal huruf anak setelah diberikan perlakuan (*treatment*) jemuran kata bergambar anak kelompok B di TK ABA III Paranga . Berikut hasil pengujian Hipotesis dari uji *Wilcoxon signed rank test*. Pelaksanaan Uji Wilcoxon untuk menganalisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji melalui program SPSS 21.0 (*Statistical Package for Sosial Science*)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kemampuan Mengenal Huruf (Posttest)	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Kemampuan Mengenal Huruf (Pretest)	Positive Ranks	11 ^b	6.00	66.00
	Ties	0 ^c		
	Total	11		

- Kemampuan Mengenal Huruf (*Posttest*) < Kemampuan Mengenal Huruf (*Pretest*)
- Kemampuan Mengenal Huruf (*Posttest*) > Kemampuan Mengenal Huruf (*Pretest*)
- Kemampuan Mengenal Huruf (*Posttest*) = Kemampuan Mengenal Huruf (*Pretest*)

Test Statistics^a

	Kemampuan Mengenal Huruf (Posttest)	Kemampuan Mengenal Huruf (Pretest)
Z		-2.950 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hipotesis:

H₀: tidak ada pengaruh metode bermain dengan media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TK ABA III Paranga Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

dilihat dari rata-rata hasil *pretest* 5,0% dan hasil *posttest* terdapat 9,9%.

Pada observasi awal yang dilakukan beberapa anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf. Dan itu disebabkan oleh karena anak masih belum tahu simbol-simbol huruf baik huruf vocal maupun huruf konsonan, dalam menyusun/merangkai huruf menjadi katapun anak belum bisa menyusun, selain itu anak juga belum mampu membaca kata dalam media jemuran kata bergambar. Hal ini terjadi karena metode maupun media yang digunakan kurang menarik bagi anak, apalagi dimasa pandemic seperti yang terjadi saat ini yang menyebabkan kurangnya waktu belajar anak disekolah.

★ Pada observasi akhir, setelah anak diberikan perlakuan berupa penerapan media jemuran kata bergambar, kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan ketika anak diminta untuk menyebutkan simbol-simbol huruf yang ada pada media jemuran kata bergambar sudah tepat, dan juga pada saat anak diminta untuk menyusun/merangkai huruf menjadi kata pada tali jemuran yang ada pada media jemuran kata dengan cara menjepitnya. Anak juga sudah mampu membaca kata yang ada pada media jemuran kata bergambar.

Hal ini bisa terjadi karena diterapkannya media jemuran kata bergambar dimana media ini merupakan suatu media yang baru bagi anak, sehingga melalui media jemuran kata bergambar anak-anak menjadi tertarik untuk ikut aktif dalam melakukan kegiatan belajar yang sedang berlangsung.

khususnya dalam pengenalan huruf, sebagaimana yang di kemukakan oleh Ehri dan Mc. Cormack dalam Anjelina, B. dkk (2017:9) “bahwa belajar mengenal huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Bahkan lazimnya, anak dapat membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungannya sebelum mereka mengetahui abjad”. Dalam penggunaan media jemuran kata bergambar ini selain kartu kata yang memiliki gambar juga menitik beratkan pada pengenalan huruf, baik huruf vocal maupun konsonan sehingga anak lebih tertarik untuk belajar.

Berdasarkan Permendikbud 137 tahun 2014, terdapat tiga lingkup perkembangan bahasa yaitu, memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan atau mengenal huruf. Kegiatan mengenal huruf merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai bacaan.

Penggunaan permainan media jemuran kata ini selain bisa digunakan secara perseorangan, dapat juga digunakan secara berkelompok untuk melatih social emosional anak seperti kerja sama, sabar dan lain sebagainya. Dengan kartu bergambar yang disertai dengan nama benda dimana terdapat bermacam-macam huruf vocal dan konsonan tentu akan membuat pembelajaran anak-anak menjadi lebih efektif.

Selain pengembangan bahasa (keaksaraan) dengan permainan media jemuran kata bergambar juga bisa mengembangkan aspek perkembangan

yang lainnya seperti pengembangan NAM karena sebelum penggunaannya anak lebih dulu diajarkan untuk mengucapkan doa sebelum melakukan kegiatan dan sesudah melakukan kegiatan, mengenalkan benda-benda yang ada pada kartu bergambar sebagai benda ciptaan Tuhan ataupun buatan manusia, pengembangan aspek Kognitif dimana anak akan mengingat tentang bentuk benda, warna, bentuk dan lain-lain, mengenal huruf serta mencocokkannya dengan huruf yang ada pada kartu gambar, Pengembangan motoric dimana anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangannya sehingga anak lebih terampil dalam melaksanakan motorik halus maupun motorik kasar dan juga sosial emosionalnya sebagaimana yang telah dijelaskan diatas.

Dengan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *significancy* $0,003(p < 0,05)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode bermain dengan media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa.

Permainan media jemuran kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf anak dan menjadi salah satu bagian penting dalam membantu anak agar cepat mengingat bentuk huruf, karena dengan menggunakannya anak lebih tertarik dan tidak cepat bosan dari pada hanya melihat tulisan di papan tulis. Media jemuran kata bergambar adalah media yang terbuat dari potongan balok yang dibentuk persegi dan ditutupi dengan papan atau triplek. Salah satu sisinya dipasang triplek berbentuk persegi yang

dilukis dan diwarnai agar lebih menarik. Pada triplek ini kemudian dijepit kartu kata bergambar, dan didepannya terdapat tali jemuran dengan beberapa penjepit pakaian. Ditali jemuran inilah kemudian anak-anak menjepit huruf-huruf hingga membentuk kata. Dengan menggunakan media jemuran kata bergambar anak akan dapat dengan cepat mengingat bentuk huruf sehingga akan lebih mudah dalam mengenal huruf.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian berdasarkan observasi setelah pemberian perlakuan, kemampuan mengenal huruf anak menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah persentase yang terjadi pada kategori mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dengan uji *Wilcoxon* di peroleh nilai *significancy* $0,003 (p < 0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode bermain dengan media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh media jemuran kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Penelitian eksperimen sebagai peneliti pendahuluan untuk melihat adanya pengaruh dari perlakuan yaitu media jemuran kata sebagai alat untuk memberikan stimulus kemampuan mengenal dan menulis huruf.

2. Guru PAUD seharusnya lebih kreatif dan inovatif agar bisa menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi anak agar anak termotivasi untuk belajar.
3. Kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini harusnya menjadi salah satu bagian terpenting bagi perkembangan anak usia dini yang memberikan stimulus dengan tepat dan tentu harus disesuaikan dengan perkembangan anak.
4. Penelitian yang selanjutnya yang tertarik dengan pengenalan huruf diharapkan dapat menciptakan serta mengujicobakan media-media yang lebih bervariasi, sehingga dapat menambah referensi untuk pengembangan keaksaraan anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina, B., Wusono, I. & Enda, P. 2016. *Pengaruh Permainan Jemuran Kata Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun*. Riau. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Arief, N. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar*. Makassar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Aziz, A., Adlan. & Minanurrahman. 2011. *Pedoman Umum Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Chandra, R, D, A. 2017. *Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Mengenalkan Huruf Vokal A, I, U, E, O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun*. Jurnal Ilmu Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal. Jilid II (1)2017. (<http://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/index>, dipublikasikan Maret 2017)
- Haryanto 1.1.1.1.1. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar*. Surakarta. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Hayati, F., Amelia, L., & Hanisah. 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf Pada Kelompok B Di TK Mawaddah Warahmah Aceh Besar*. Jurnal Buah Hati, Vol 7, No 1. Maret 2020
- Musodah Ari, 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra. Ma'arif Nu Karang Tengah Kertanegara*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muyasharah Arieza 2017. *Meningkatkan hafalan huruf hijaiyah melalui alat permainan edukatif jemuran baju kelompok A di RA Azzahra Jomborkecamatan bitung tahun pelajaran 2016/2017*. Salatiga. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga
-
- Nafiqoh, H., Ema, A. & Euis, E.R. 2019. *Peningkatan Keaksaraan Awal Dan Pengenalan Kemampuan Berhitung Dasar Anak Usia Dini Dengan*

Menggunakan Model Maya Hasyim. Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 3 Nomor 1 (DOI:https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4813, Published Article:26 Juni 2019)

Pentiernitasari, E. 2017. *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini D Ra Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bramitam Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jambi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014, Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*

Sujiono, Y. N. 2013. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.

Surtika, T., Sumardi, & Yasbinti. 2019. *Pengaruh Media Puzzle Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Di Tk Ar-Rahman Kecamatan Sukahening*. Tasikmalaya. Program Studi PG PAUD UPI Kampus Tasikmalaya.

Tanjung, R. J. 2018. *Penggunaan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Kota Sabang*. Jurnal Pendidikan Madrasah. Volume 3, Nomor 2, November 2018 (P-ISSN:2527-4287 – E-ISSN:2527-6794).

Trisnawati, 2014. *Peningkatan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Zuliani, E. 2018. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Lemur Huruf Pada Anak Kelompok A Tk Nur Irsyad Kec. Badas Kabupaten Kediri-Kediri*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.



❖ Instrument penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Instrument penelitian
Kemampuan mengenal huruf	Bahasa	Menyebutkan symbol-symbol huruf yang dikenal	Anak mampu menyebutkan symbol-symbol huruf yang dikenal
		Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.	Anak mampu menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.
		Membaca kata pada kartu kata	Anak mampu membaca kata pada kartu kata





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LAMPIRAN II
Rubrik Penilaian
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

I. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Aini

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal			V	
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata			V	
3.	Membaca kata pada kartu kata			V	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Lembar penilaian (pretest)

Nama : Nailah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	V			
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata	V			
3.	Membaca kata pada kartu kata	V			

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

3. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Qailah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	V			
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.	V			
3.	Membaca kata pada kartu kata	V			

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

4. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Nafizah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal		V		
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata		V		
3.	Membaca kata pada kartu kata		V		

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

5. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Afifah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	V			
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.	V			
3.	Membaca kata pada kartu kata	V			

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

6. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Adrian

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	V			
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata	V			
3.	Membaca kata pada kartu kata	V			

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

7. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Sinar

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal			V	
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.		V		
3.	Membaca kata pada kartu kata		V		

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

8. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Azril

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal			V	
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.		V		
3.	Membaca kata pada kartu kata			V	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

9. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Nur Ufairah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	V			
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.	V			
3.	Membaca kata pada kartu kata	V			

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

10. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Nizam

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	V			
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.	V			
3.	Membaca kata pada kartu kata	V			

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

11. Lembar penilaian

Lembar penilaian (pretest)

Nama : Azzam

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	V			
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata	V			
3.	Membaca kata pada kartu kata	V			

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

1. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Aini

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				V
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.				
3.	Membaca kata pada kartu kata				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Nailah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				V
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.				V
3.	Memilih kata pada kartu kata				V

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

3. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Qailah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal			V	
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.			V	
3.	Membaca kata pada kartu kata			V	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

4. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Nafizah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				V
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.				V
3.	Membaca kata pada kartu kata				V

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

5. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Afifah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal			V	
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.			V	
3.	Membaca kata pada kartu kata			V	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

6. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Adrian

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.				
3.	Membaca kata pada kartu kata				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

7. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Sinar

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				V
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.				V
3.	Membaca kata pada kartu kata				V

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

8. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Azril

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				V
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.				V
3.	Mem baca kata pada kartu kata				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

9. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Nur Ufairah

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal			V	
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.				
3.	Membaca kata pada kartu kata				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

10. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Nizam

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal		V		
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.		V		
3.	Membaca kata pada kartu kata		V		

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

11. Lembar penilaian (posttest)

Nama : Azzam

Kelas : B

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal		V		
2.	Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.			V	
3.	Membaca kata pada kartu kata			V	

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

A3. : Membaca kartu kata bergambar

Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf.

1. Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal.

BB: diberi 1 jika anak belum dapat menyebutkan satupun huruf.

MB: diberi 2 jika anak dapat menyebutkan 2-3 huruf.

BSH: diberi 3 jika anak dapat menyebutkan 4 huruf dengan tepat.

BSB: diberi 4 jika anak dapat menyebutkan 5 huruf dengan tepat.

2. Anak mampu menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata.

BB: diberi 1 jika anak belum mampu menyusun hanya 1 dari beberapa huruf dari kartu kata bergambar.

MB: diberi 2 jika anak mampu menyusun/merangkai 2 huruf dari kartu kata bergambar.

BSH: diberi 3 jika anak mampu menyusun/merangkai huruf sebanyak 3 huruf dari kartu kata bergambar.

BSB: diberi 4 jika anak mampu menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata dari kartu kata bergambar.

3. Membaca kata dari kartu kata.

BB: diberi 1 jika anak belum bisa membaca kata dari kartu kata.

MB: diberi 2 jika anak mampu menyebutkan suku kata dari kartu kata.

BSH: diberi 3 jika anak mampu menyebutkan beberapa suku kata dari kartu kata.

BSB: diberi 4 jika anak mampu membaca kata dari kartu kata.



SKENARIO KEGIATAN

Pemberian Treatment (pertemuan II, III, IV)

Hari/Tanggal :

Indikator Pencapaian : - Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.

Anak mampu menyusun/merangkai huruf dari kartu kata bergambar menjadi sebuah kata.

Membaca kata dari kartu kata bergambar

Kegiatan awal : Pukul 08.00 sebelum anak masuk lingkungan sekolah anak mencuci tangan.

Berbaris didepan kelas sebelum masuk ruangan.

Masuk dengan tertib dikelas lalu mengambil posisi tempat duduk.

Memberi salam (mengucapkan salam)

Pendidik meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar.

Menyanyikan beberapa lagu anak sesuai dengan tema.

Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pendidik mengajak anak untuk melakukan permainan melalui jemuran kata.

Setelah melakukan permainan melalui media jemuran kata bergambar, pendidik mengajak anak untuk menyebutkan serta menunjukkan symbol-simbol huruf yang dikenal. Menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata, membaca kartu kata dari kartu kata bergambar.

Pertemuan ke III

Pendidik mengajak anak untuk menyebutkan serta menunjukkan symbol-simbol huruf, menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata, membaca kartu kata dari kartu kata bergambar.

Pertemuan ke IV

Setelah melakukan permainan melalui media jemuran kata, pendidik mengajak anak untuk menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal, menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata, membaca kartu kata bergambar.

Kegiatan Penutup. Setelah melakukan permainan melalui media jemuran kata bergambar, pendidik mengarahkan anak untuk duduk kembali ditempatnya dengan rapi dan melanjutkan pembelajaran sesuai dengan tema pada hari itu.

SKENARIO PERTEMUAN KE IV

Hari/ Tanggal :

Indikator pencapaian: Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal

Membaca kartu kata kata bergambar.

Kegiatan awal: Pukul 08.00 sebelum anak masuk dilingkungan sekolah,

anak mencuci tangan. Berbaris rapi didepan kelas.

Masuk kekelas dengan tertib lalu mengambil posisi tempat duduk.

Memberi salam (mengucapkan salam)

Pendidik meminta salah seorang anak didik untuk memimpin doa

Menyanyikan beberapa lagu anak-anak sesuai dengan tema

Tanya jawab kegiatan yang dilakukan sebelumnya (kemarin)

Kegiatan inti : Pendidik melakukan posttest dengan memperlihatkan kartu-kartu huruf yang sudah disediakan, kemudian pendidik meminta satu persatu anak menyebutkan symbol-simbol huruf, setelah itu pendidik meminta anak menyusun/merangkai huruf menjadi sebuah kata, dan membaca kartu kata bergambar.:

Kegiatan penutup:

Setelah dilakukan posttest, pendidik mengarahkan anak untuk duduk yang rapi dan melanjutkan pembelajaran sesuai dengan tema pada hari itu.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

LAMPIRAN III

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
(Rpph)

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RKH (RENCANA KEGIATAN HARIAN)

Rencana Kegiatan Harian

Hari/Tanggal : Sabtu, 4-12-2021

Kelompok/usia : B/5-6 tahun

Semester/minggu : I/

Tema/sub tema : Binatang/di air/ikan

Kompetensi Dasar : 1.1, 2.2, 2.7, 2.8, 3.3-4.3, 3.5-4.5, 4.4, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : Menyebutkan macam-macam binatang di air

Menyanyikan lagu tentang binatang

Menuliskan nama binatang

Menerapkan media jemuran kata bergambar (bermain)

Materi pembiasaan : Bersyukur sebagai makhluk ciptaan Allah(Tuhan)

Mengucapkan salam (SOP penyambutan dan penjemputan)

Menerapkan protocol kesehatan (pakai masker dan cuci tangan)

Doa sebelum belajar dan mengenal aturan(SOP pembukaan)

Alat dan bahan : Gambar binatang di air, kertas, pensil, penghapus dan media jemuran kata bergambar

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu tentang binatang
3. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
4. Mengamati macam-macam binatang
5. Berdiskusi tentang binatang-binatang yang hidup di air
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Tj tentang macam-macam binatang
2. Menuliskan nama binatang (ikan)
3. Menerapkan media jemuran kata bergambar (bermain)
4. Menyebutkan dan menunjukkan simbol-simbol huruf
5. Menyusun/merangkai huruf menjadi kata pada tali jemuran

5. Menyusun/merangkai huruf menjadi kata pada tali jemuran
6. Membaca kata yang ada dalam media jemuran kata bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan peralatan yang sudah digunakan
2. Tj, tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Berdiskusi tentang perilaku yang kurang tepat (bila ada)
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan kembali tentang perasaannya selama hari ini
2. Tj tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan selama hari ini, dan kegiatan yang mana yang anak-anak suka.
3. Pesan-pesan dari guru
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas segala karunia Allah (binatang ciptaan Allah)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menunjukkan dan menyebutkan macam-macam binatang
 - b. Mengenali dan menyusun huruf dengan tepat

Mengetahui,

Kepala TK ABA III Parangs



Observer

Salmah

RKH (RENCANA KEGIATAN HARIAN)

Rencana Kegiatan Harian

Hari/Tanggal : Sabtu, 11-12-2021

Kelompok/usia : B/5-6 tahun

Semester/minggu : I/

Tema/sub tema : Binatang/di air/macam-macam binatang di air

Kompetensi Dasar : 1.1, 2.2, 2.7, 2.8, 3.3-4.3, 3.5-4.5, 4.4, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : Menyebutkan macam-macam binatang di air

Menyanyikan lagu tentang binatang

Menuliskan nama binatang

Menerapkan media jemuran kata bergambar (bermain)

Materi pembiasaan : Bersyukur sebagai makhluk ciptaan Allah(Tuhan)

Mengucapkan salam (SOP penyambutan dan penjemputan)

Menerapkan protocol kesehatan (pakai masker dan cuci tangan)

Doa sebelum belajar dan mengenal aturan(SOP pembukaan)

Alat dan bahan : Gambar binatang di air, kertas, pensil, penghapus, dan media jemuran kata bergambar

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu tentang binatang
3. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
4. Mengamati macam-macam binatang
5. Berdiskusi tentang binatang-binatang yang hidup di air
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Tj tentang macam-macam binatang
2. Menuliskan nama binatang (udang)
3. Menerapkan media jemuran kata bergambar (bermain)
4. Menyebutkan dan menunjukkan simbol-simbol huruf

5. Menyusun/merangkai huruf menjadi kata pada tali jemuran
6. Membaca kata yang ada dalam media jemuran kata bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan peralatan yang sudah digunakan
2. Tj, tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Berdiskusi tentang perilaku yang kurang tepat (bila ada)
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan kembali tentang perasaannya selama hari ini
2. Tj tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan selama hari ini, dan kegiatan yang mana yang anak-anak suka.
3. Pesan-pesan dari guru
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas segala karunia Allah (binatang ciptaan Allah)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menunjukkan dan menyebutkan macam-macam binatang
 - b. Mengenali dan menyusun huruf dengan tepat

Mengetahui,

Kepala TK ABA U Paranga



Observer

Salmah

RKH (RENCANA KEGIATAN HARIAN)

Rencana Kegiatan Harian

Hari/Tanggal : Senin, 13-12-2021

Kelompok/usia : B/5-6 tahun

Semester/minggu : I/

Tema/sub tema : Binatang/di air/macam-macam binatang di air

Kompetensi Dasar : 1.1, 2.2, 2.7, 2.8, 3.3-4.3, 3.5-4.5, 4.4, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : Menyebutkan macam-macam binatang di air

Menyanyikan lagu tentang binatang

Menuliskan nama binatang

Menerapkan media jemuran kata bergambar (bermain)

Materi pembiasaan : Bersyukur sebagai makhluk ciptaan Allah(Tuhan)

Mengucapkan salam (SOP penyambutan dan penjemputan)

Menerapkan protocol kesehatan (pakai masker dan cuci tangan)

Doa sebelum belajar dan mengenal aturan(SOP pembukaan)

Alat dan bahan : Gambar binatang di air, kertas, pensil, penghapus dan media jemuran kata bergambar

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu tentang binatang
3. Berdiskusi tentang binatang ciptaan Tuhan
4. Mengamati macam-macam binatang
5. Berdiskusi tentang binatang-binatang yang hidup di air
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Tj tentang macam-macam binatang
2. Menuliskan nama binatang (kerang)
3. Menerapkan media jemuran kata bergambar (bermain)
4. Menyebutkan dan menunjukkan simbol-simbol huruf
5. Menyusun/merangkai huruf menjadi kata pada tali jemuran.

6. Membaca kata yang ada dalam media jemuran kata bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan peralatan yang sudah digunakan
2. Tj, tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Berdiskusi tentang perilaku yang kurang tepat (bila ada)
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan kembali tentang perasaannya selama hari ini
2. Tj tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan selama hari ini, dan kegiatan yang mana yang anak-anak suka.
3. Pesan-pesan dari guru
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas segala karunia Allah (binatang ciptaan Allah)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menunjukkan dan menyebutkan macam-macam binatang
 - b. Mengenali dan menyusun huruf dengan tepat

Mengetahui,

Kepala TK ABA III Paranga



Observer

Salmah



LAMPIRAN IV
Dokumentasi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a central element, featuring a golden sunburst design with Arabic calligraphy in the center. The calligraphy includes the name of the university and the Islamic declaration of faith. The logo is surrounded by a decorative border of small, colorful flowers.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





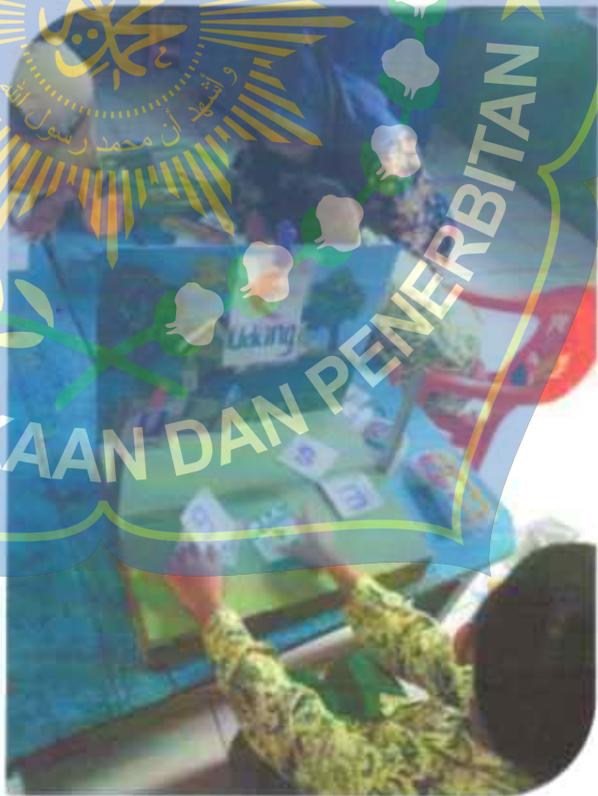
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

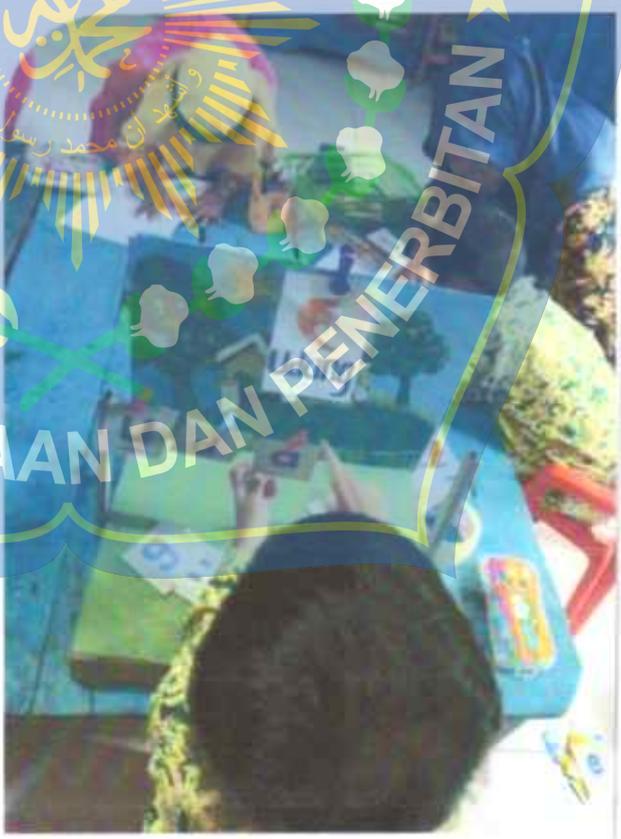


UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

LAMPIRAN V
Persuratan Penelitian

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SALMAH
Stanbuk : 105451106317
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Jemuran Kata Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak kelompok B Tk ABA 3 Paranga.
Pembimbing : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd
 2. Sri Sulliani Romba, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Januari 2022	Perbaikan Huraian	[Signature]
2.	Februari 2022	[Signature]	[Signature]

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Makassar, Januari 2022
 Ketua Prodi,
 PG PAUD
 [Signature]
 Taurif Akib, S.Pd., M.Pd
 NBM, 951 830



KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SALMAH
 Stanbuk : 105451106317
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Jemuran Kata Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak kelompok B TK ABA III Paranga.
 Pembimbing : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd
 2. Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	4/1/2022	Penulisan dan tanda baca di perhatikan	
2.	6/1/2021	lihat cat. perbaiki pd skripsi pembahasannya	
3.	8/1/2021	all	

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Januari 2022
 Ketua Prodi,
 PG PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 NBM, 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDASI
NO. PG-PAUD/ / /1442/2021

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Penggunaan Media Jemuran Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa”

Nama : Salmah
NIM : 105451106317
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Isi dan Validasi Realibilitas

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

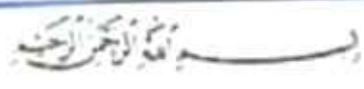
Makassar, Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini

Penilai

Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0922127903

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951830



Nomor: 7277/EKID/4.11/X/1443/2021
Lampiran: 1 (Satu) Lembar
Perihal: Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar menerangkan bahwa telah dilaksanakan di bawah ini:

Nama	Salmah
Stambuk	1054510031
Program Studi	Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/Tanggal Lahir	Kampung Padda, 16-04-1975
Alamat	Parang

Ada ah yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh penggunaan media gambar kata bergambar terhadap kemampuan menulis huruf anak kelompok B 3 Alia li Parang kabupaten Gowa". Demikian pengantar ini kami buat atas kerjasamanya dihatikan *Inna akumillahu khaerun katsaran*.

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.

Makassar, 12 Dzul Awwal 1443 H
18 Oktober 2021 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

4817/05/C 4-VIII/X/40/2021

19 Rabiul awal 1443 H

25 October 2021 M

I (satu) Rangkap Proposal
Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
TK ABA III Paranga
di -

Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 7317/FKIP/A.4-II/X/1443/2021 tanggal 16 Oktober 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SALMAH

No. Stambuk : 10545 1106317

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh penggunaan media jenuhan kata bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B tk ABA III Paranga Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Oktober 2021 s.d 27 Desember 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Salmah
 NIM : 105451106317
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Jemuran Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B Tk Aba Iii Paranga Kabupaten Gowa
 Tanggal Ujian Proposal : 21 Agustus 2021

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1	24 November 2021	Persuratan TK ABA III Paranga	
2	26 November 2021	Melakukan Pretest	
	4 Desember 2021	Treatment di Kelompok B	
4	11 Desember 2021	Treatment di Kelompok B	
5	13 Desember 2021	Treatment di Kelompok B	
6	17 Desember 2021	Melakukan Posttest	
7	27 Desember 2021	Persuratan Selesai Penelitian	

Makassar, 27 Oktober 2021
 Kepala Sekolah TK ABA III Paranga

Hj. St. Nurliyan S.Pd
 NIP. 19670112 198703 2 010





TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL III PARANGA

KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

Alamat : Paranga Desa Bone Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Kode Pos 92152

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : /PCA/TK/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. St. Nurjiah J, S.Pd

Jabatan : Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kab. Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Salmah

Nim : 105451106317

Fakultas/Prodi : FKIP/PG-PAUD

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kabupaten Gowa dengan judul penelitian :

"Pengaruh Penggunaan Media Jemuran Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B TK ABA III Paranga Kabupaten Gowa"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Gowa, 20 Desember 2021

Kepala TK ABA III Paranga Kab. Gowa



Hj. St. Nurjiah J, S.Pd

NIP. 19670112 198703 2 010



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Salmah
NIM : 105451106317
Program Studi : PG-PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	22%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Januari 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursyah, S. Hum, M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I Salmah - MUHAMMADIYAH 105451106317

by Tahap Skripsi



Submission date: 13-Jan-2022 12:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1740980841

File name: BAB_1_Salmah.docx (51.02K)

Word count: 1191

Character count: 7338



SOURCES

www.neliti.com 2%
Internet Source

Andi Rezky Nurhidaya. "Efforts to Improve the Science Knowledge of Children through the Exploration Approach of the Surrounding Environment in B 5-6 Mixed Group in TK Tumbuh Kembang Anak Waikabesa", EduLine: Journal of Education and Learning Innovation, 2021. 2%
Publication

repository.redehatah.ac.id 2%
Internet Source

Amalia Sukma, Rita Kurnia, Febrialismanto Febrialismanto. "Pengaruh Media Alphabet Smart terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini", Aulad : Journal on Early Childhood, 2020. 2%
Publication

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2%
Student Paper



RIWAYAT HIDUP



Salmah, Lahir di kampung padede pada tanggal 16 april 1975, anak pertama dari empat orang bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Alm.Limpo Dg Ngalle dan Ibunda Aisyah Dg Sungguh. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun disekolah dasar Inpres mattonlongdare tahun 1981 dan selesai tahun 1987, Kemudian pada tahun yang sama pula penulis memulai pendidikan menengah pertama di SMP N bontomangape dan tamat pada Tahun 1990, Selanjutnya pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan menengah atas di SMEA limbung. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas pada tahun 1993 dan pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan dibangku perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia dini.